

# Wahyu Yesus Kristus - Nomor Delapan Belas

## *Dosa-dosa para ayah*

Jeff Pippenger

2023-11-19

Pada tahun 1856, Adventisme Millerit yang sebelumnya bercorak Filadelfia diidentifikasi oleh James dan Ellen White sebagai Laodikia. James White kemudian mulai menyampaikan pesan Laodikia kepada gerakan itu melalui Review and Herald. Dalam publikasi yang sama, pada tahun yang sama, terang yang bertambah mengenai "tujuh kali" dari Imamat pasal dua puluh enam juga dipaparkan dalam serangkaian delapan artikel oleh Hiram Edson, yang oleh keluarga White dihargai sedemikian tinggi sehingga mereka menamai putra pertama mereka dengan namanya. Seri itu diakhiri dengan janji bahwa hal itu akan diselesaikan di kemudian hari, tetapi tidak pernah muncul kembali. Pada titik transisi gerakan malaikat pertama, dari Filadelfia ke Laodikia, gerakan itu tersandung pada "tujuh kali" dari Imamat pasal dua puluh enam, yang mewakili nubuatan waktu yang paling pertama yang para malaikat Allah telah menuntun William Miller untuk mengenali dan memaklulkannya.

"tujuh kali" adalah batu penjur utama dari fondasi bait kaum Millerit. Setiap gambaran nubuatan tentang suatu fondasi suci adalah gambaran tentang Kristus, sebab tidak ada fondasi lain yang dapat diletakkan selain Kristus.

Sebab tak seorang pun dapat meletakkan dasar lain daripada yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. 1 Korintus 3:11.

Kristus bukan hanya dasar; Ia juga adalah batu dasar yang ditolak oleh para tukang bangunan dan kemudian mereka tersandung padanya. Ia adalah batu yang pada akhirnya menjadi kepala sudut. Dalam sejarah Millerite, "tujuh kali" adalah simbol dari batu penjur itu.

Kristus meneguhkan perjanjian dengan banyak orang untuk satu pekan. Struktur nubuat "tujuh kali" terhadap kerajaan Israel utara (yang telah diidentifikasi Hiram Edson dalam delapan artikel yang belum selesai) mereproduksi struktur yang identik dengan pekan profetis ketika Kristus meneguhkan perjanjian itu sebagai penggenapan Daniel pasal sembilan, ayat dua puluh tujuh. Pekan ketika Kristus mengumpulkan Israel memiliki struktur yang identik dengan pekan ketika Kristus menceraikan-beraikan Israel. Penceraian-beraikan Israel kuno berlangsung selama dua ribu lima ratus dua puluh tahun, dan penghimpunan Israel rohani berlangsung selama dua ribu lima ratus dua puluh hari. Ia mengumpulkan Israel untuk meneguhkan perjanjian itu dan Ia menceraikan-beraikan Israel karena perselisihan mengenai perjanjian-Nya. Mengidentifikasi "tujuh kali" sebagai batu penjur bait Millerite sepenuhnya selaras dengan mengidentifikasi Kristus sebagai batu penjur. Menolak batu itu berarti menolak Kristus.

Ketika Kristus, pada tahun 1856, untuk pertama kalinya dalam sejarah Kristen, berdiri di depan pintu Laodikia dan mengetuk, Ia bermaksud meningkatkan pengetahuan tentang batu sandungan yang para pembangun hendak singkirkan. Tujuh tahun kemudian, atau bisa dikatakan, dua ribu

lima ratus dua puluh hari simbolis kemudian, Adventisme Laodikia menutup pintu itu. Sayangnya, Adventisme menolak untuk melihat peningkatan pengetahuan itu. Sebuah batu yang membuat Anda tersandung adalah batu yang tidak Anda lihat, tetapi batu itu tetap ada.

Umat-Ku binasa karena kurangnya pengetahuan; karena engkau telah menolak pengetahuan, Aku juga akan menolak engkau, sehingga engkau tidak akan menjadi imam bagi-Ku; karena engkau telah melupakan hukum Allahmu, Aku juga akan melupakan anak-anakmu. Hosea 4:6.

Kutuk “tujuh kali” terhadap kerajaan selatan Yehuda dimulai pada 677 SM dan berakhir pada 22 Oktober 1844, bersamaan dengan dua ribu tiga ratus tahun dari Daniel pasal delapan, ayat empat belas. “Tujuh kali” adalah bagian dari nubuatan yang telah diidentifikasi sebagai “dasar dan pilar pusat” dari gerakan Advent. Dasar dan pilar pusat Adventisme digenapi pada waktu yang sama dengan beberapa nubuatan lainnya. “Tujuh kali”, dua ribu tiga ratus hari, Maleakhi pasal tiga, Daniel pasal tujuh, ayat tiga belas, dan perumpamaan sepuluh gadis dalam Matius pasal dua puluh lima semuanya digenapi pada 22 Oktober 1844. Tanggal 22 Oktober 1844 adalah tanggal dasar dari gerakan Advent, dan terkait dengan tanggal itu, hanya ada satu perintah yang diidentifikasi.

Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi mengangkat tangannya ke langit, dan bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, yang menciptakan langit dan segala yang ada di dalamnya, dan bumi dan segala yang ada di dalamnya, dan laut dan segala yang ada di dalamnya, bahwa waktu tidak akan ada lagi. Wahyu 10:5, 6.

Saudari White mengidentifikasi malaikat dalam Wahyu pasal sepuluh, yang berdiri di atas bumi dan laut, sebagai Yesus Kristus.

Malaikat perkasa yang memberi petunjuk kepada Yohanes tak lain adalah Yesus Kristus. Tindakan-Nya meletakkan kaki kanan-Nya di laut dan kaki kiri-Nya di daratan menunjukkan peran yang sedang Ia jalankan dalam adegan-adegan penutup pertentangan besar dengan Setan. Posisi ini menandakan kuasa dan otoritas-Nya yang tertinggi atas seluruh bumi. The Seventh-day Adventist Bible Commentary, jilid 7, 971.

Kristus mengambil posisi berdiri di atas laut dan bumi untuk melambangkan otoritas-Nya yang tertinggi. Kemudian Ia mengangkat tangan-Nya dan memerintahkan bahwa “tidak akan ada lagi waktu.” Kristus sedang masuk ke dalam perjanjian dengan kaum Millerit, dan Ia memberi mereka satu perintah, sebagaimana Ia memberi Abraham ketika Abraham masuk ke dalam perjanjian dengan-Nya. Ia memerintahkan Abraham untuk menyunat anak-anak laki-laki. Ketika Ia masuk ke dalam perjanjian dengan umat pilihan pada zaman Musa, Ia memberikan banyak perintah, dan perintah-perintah itu mencakup ketetapan bahwa hanya para imam yang boleh menyentuh tabut. Ia mengangkat tangan-Nya dan bersumpah pada 22 Oktober 1844 bahwa waktu nubuatan tidak lagi dimasukkan ke dalam nubuatan Alkitab. Yesus telah membahas topik “masa dan waktu” ketika Ia naik ke surga dalam awan para malaikat, dengan demikian melambangkan kenaikan kedua saksi sebagai panji. Apa yang Ia perintahkan saat itu berkaitan dengan “masa dan waktu.”

Karena itu, ketika mereka berkumpul, mereka bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah pada saat ini Engkau akan memulihkan kembali kerajaan bagi Israel?” Ia berkata kepada mereka, “Bukan untuk kamu mengetahui masa atau waktu yang telah ditetapkan oleh Bapa menurut

kuasa-Nya sendiri. Tetapi kamu akan menerima kuasa ketika Roh Kudus datang atas kamu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan di Samaria, sampai ke bagian paling ujung bumi." Kisah Para Rasul 1:6-8.

Yesus tidak mengatakan bahwa tidak ada masa dan waktu, karena melalui Salomo ia telah menegaskan bahwa ada "masa dan waktu".

Untuk segala sesuatu ada masanya, dan untuk setiap maksud di bawah langit ada waktunya: Pengkhotbah 3:1.

Ada "masa dan waktu" dalam catatan Alkitab yang merupakan kesaksian tentang Palmoni, "Sang Penghitung yang Ajaib", tetapi sejak 22 Oktober 1844, umat Allah telah diperintahkan untuk tidak pernah lagi menyampaikan pekabaran nubuatan yang didasarkan pada waktu. Nasihat Yesus kepada para murid sesaat sebelum Ia naik menggambarkan sejarah tepat sebelum umat-Nya yang dimurnikan diangkat sebagai panji dalam Wahyu pasal sebelas, dan hal itu selaras dengan perintah yang Ia berikan pada 22 Oktober 1844. Pada tanggal yang menjadi dasar Adventisme, Kristus memerintahkan agar tidak ada lagi pekabaran nubuatan yang didasarkan pada waktu, dan pada kenaikan-Nya, yang melambangkan kenaikan kedua saksi dalam Wahyu pasal sebelas, Ia mengulangi perintah itu.

Hendaklah semua saudara dan saudari kita waspada terhadap siapa pun yang menetapkan waktu kapan Tuhan akan menggenapi firman-Nya sehubungan dengan kedatangan-Nya, atau sehubungan dengan janji lain apa pun yang telah Ia buat yang memiliki makna khusus. 'Bukanlah bagianmu untuk mengetahui waktu atau masa yang telah Bapa tetapkan dalam kuasa-Nya sendiri.' Para pengajar palsu mungkin tampak sangat bersemangat untuk pekerjaan Allah, dan mungkin mengeluarkan biaya untuk membawa teori-teori mereka ke hadapan dunia dan gereja; tetapi karena mereka mencampurkan kesalahan dengan kebenaran, pesan mereka adalah tipu daya dan akan menuntun jiwa-jiwa ke jalan yang sesat. Mereka harus dihadapi dan ditentang, bukan karena mereka orang jahat, melainkan karena mereka adalah pengajar kepalsuan dan berusaha memberi cap kebenaran pada kepalsuan. Testimonies to Ministers, 55.

Nyonya White menyatakan dengan jelas bahwa kita tidak akan pernah memiliki pekabaran waktu yang menetapkan waktu bagi apa pun yang memiliki makna khusus, bahkan tidak untuk Kedatangan-Nya yang Kedua sekalipun. Nubuatan waktu, yang menjadi tema gerakan Millerit, berakhir pada 22 Oktober 1844, dan satu-satunya perintah yang berkaitan dengan tanggal dasar itu adalah bahwa waktu tidak boleh lagi digunakan dalam penyampaian pekabaran Allah.

Pada permulaan gerakan malaikat pertama, tepat pada titik peralihan dari Filadelfia ke Laodikia, terang yang bertambah diberikan atas kebenaran dasar gerakan Millerit. Tujuh tahun kemudian, atau dua ribu lima ratus dua puluh hari simbolis kemudian, atau satu "padang gurun" kemudian, pada tahun 1863, batu dasar dari "tujuh kali" dikesampingkan oleh para pembangun.

Dalam gerakan penutup malaikat ketiga, tepat pada titik transisi dari Laodikia ke Filadelfia, diberikan sebuah ujian yang mencakup pengakuan atas dosa-dosa para leluhur. Ujian yang menjadi dasar bagi para leluhur adalah "tujuh kali", yang merupakan batu fondasi mereka. Akankah gerakan penutup itu mengabaikan satu-satunya perintah yang terkait dengan tanggal yang menjadi

dasar itu, sebagaimana para leluhur mereka mengabaikan batu fondasi mereka?

Ya. Mereka sungguh-sungguh melakukan hal yang persis itu. Mereka mengulangi dosa-dosa para ayah mereka.

Para ayah mereka tidak berdosa pada tanggal fondasi itu, sebab antara lain mereka masih orang-orang Filadelfia pada tanggal fondasi itu. Para ayah mereka gagal dalam ujian fondasi ketika mereka berubah menjadi Laodikia dan menolak "tujuh kali" beserta terang yang kian bertambah.

Kegagalan mendasar mereka pada tahun 1863 didahului oleh tujuh tahun ketika Kristus mengetuk pintu hati mereka yang Laodikia. Tujuh tahun melambangkan "tujuh kali" dan "padang gurun". Setelah "padang gurun" dari 1856 hingga 1863, mereka gagal dalam ujian mendasar mereka.

Dalam kekecewaan pertama dari gerakan malaikat ketiga, umat Allah berdosa, dengan menolak satu-satunya perintah yang secara langsung terkait dengan tanggal yang menjadi dasar. Mereka memilih untuk memasukkan penetapan waktu ke dalam pesan kenabian, padahal mereka tahu itu keliru. Dengan berbuat demikian, mereka mengulangi dosa Musa—mengabaikan untuk menyunat anaknya—dan dosa Uzzah yang menyentuh tabut, yang ia tahu dilarang untuk dilakukannya. Gerakan malaikat ketiga melakukan apa yang mereka tahu tidak benar! Jika ada yang ingin menutup-nutupi fakta itu, maka pakailah sisa kaleng cat itu untuk menutupi kebenaran bahwa Musa dan Uzzah sama-sama berdosa dan menunjukkan pemberontakan terhadap kehendak Allah ketika mereka melambangkan kekecewaan pertama dari yang paling terakhir di antara semua garis reformasi—garis reformasi yang kepadanya semua garis reformasi mengarah. Gambaran-gambaran tentang kekecewaan pertama dalam garis-garis reformasi itu memiliki tanda tangan Alfa dan Omega, dan catatan di dalamnya adalah untuk kebaikan umat Allah, sekalipun umat Allah menolak untuk menerima manfaat darinya.

Gerakan malaikat pertama diberi periode tujuh tahun, yang merupakan simbol padang gurun "tujuh masa", untuk menerima pekabaran Laodikia bersama terang "tujuh masa". Kutuk "tujuh masa" adalah kutuk dimuntahkan dari mulut Tuhan. Pada tahun 1863, mereka mengulangi pekerjaan membangun kembali Yerikho, suatu pekerjaan yang mengandung "kutuk". Tujuh tahun dari tahun 1856 hingga 1863 merupakan ilustrasi kecil tentang pemberontakan, yaitu dosa para leluhur Israel kuno, yang mendatangkan atas mereka kutuk "tujuh masa". Israel modern mengulangi dosa leluhur mereka pada tahun 1863.

Gerakan malaikat ketiga gagal dalam ujian kekecewaan pertama dengan kepastian yang sama seperti Musa dan Uza. Mereka kemudian dibunuh di jalan-jalan untuk suatu periode "padang gurun" selama tiga setengah hari. Sekarang mereka sedang dibentuk menjadi tubuh-tubuh oleh bunyi Penghibur. Bunyi Penghibur sedang diberikan melalui "suara" di padang gurun, dan sekarang mereka dihadapkan pada ujian, bukan tentang penetapan waktu, melainkan tentang "tujuh kali." Mereka sudah gagal dalam ujian penetapan waktu.

Mereka tidak sedang diuji apakah mereka percaya bahwa "tujuh kali" adalah kebenaran yang sah, karena sebelumnya mereka telah memberi kesaksian bahwa mereka menerima "tujuh kali" sebagai nubuat yang sah. Mereka telah mengaku percaya akan nubuat tentang pencerai-beraian selama dua

ribu lima ratus dua puluh tahun. Namun mereka mungkin tidak menyadari bahwa ada terang ujian yang baru tentang "tujuh kali." Mereka berdiri di tempat yang sama seperti para pendahulu mereka pada tahun 1856. Terang yang baru adalah bahwa tiga setengah hari dalam Wahyu pasal sebelas tidak sekadar mengidentifikasi Revolusi Prancis, melainkan kini merupakan realitas kebenaran masa kini.

Apakah pengungkapan sejarah tersembunyi tentang tujuh guruh, dan pembukaan meterai ketujuh, sebenarnya merupakan dua saksi yang menunjukkan bahwa Wahyu Yesus Kristus kini sedang dibuka segelnya? Jika demikian, benarkah bahwa seluruh Kitab Wahyu berbicara tentang hari-hari terakhir? Jika itu benar, maka apakah tiga setengah hari mewakili masa penantian dalam perumpamaan para gadis? Jika demikian, maka apakah solusi "tujuh kali" sebenarnya mewakili suatu perintah yang harus dipenuhi oleh mereka yang berpartisipasi dalam prediksi Nashville pada 18 Juli 2020?

Wah! Ada ujian untukmu! Apakah mereka yang terbangun dan menyadari bahwa mereka berada dalam masa penantian benar-benar harus bertobat atas dosa-dosa mereka dan dosa-dosa ayah mereka pada akhir tiga setengah hari? Apakah benar-benar suatu dosa untuk mengabaikan perintah agar tidak menggunakan waktu dalam suatu prediksi?

Bagi mereka yang mengambil posisi bahwa prediksi yang gagal tentang Nashville entah bagaimana merupakan maksud Allah, dan yang kemudian berupaya mempertahankan klaim itu, saya ingin menambahkan satu pengamatan lagi, selain dosa menetapkan waktu dalam nubuatan-nubuatan Allah. Apa yang terjadi dengan prediksi palsu tentang Nashville bukan sekadar perwujudan pemberontakan terhadap perintah Kristus pada tahun 1844; itu merupakan tindakan yang memberi tahu mereka di luar Adventisme bahwa prediksi yang terdapat dalam Roh Nubuatan adalah keliru. Itu merupakan celaan terhadap tulisan-tulisan Roh Nubuatan. Itu memberikan bukti bagi orang-orang di dunia bahwa tulisan-tulisan Ellen White sama pentingnya dengan tulisan-tulisan Joseph Smith, atau Nostradamus. Kata-kata berharga Ellen White telah dicemari oleh kata-kata keji dari pemberontakan kita. Itu bukan hanya pemberontakan terhadap Kristus, yang adalah Firman Allah, melainkan sekaligus pemberontakan terhadap Roh Nubuatan. Yohanes dianiaya di pulau yang disebut Patmos, bukan karena ia menempatkan pendapat manusianya di atas Alkitab dan Roh Nubuatan, melainkan karena ia menaati kedua saksi itu.

Aku, Yohanes, yang juga adalah saudaramu dan temanmu dalam penderitaan, serta dalam kerajaan dan kesabaran Yesus Kristus, berada di pulau yang disebut Patmos karena firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus. Wahyu 1:9.

Kita mengulangi dosa-dosa bapa kita, Musa, pada kekecewaan pertama kita, dan kita perlu mengakui hal ini. Kita perlu mengakui hal ini karena sekarang kita berada pada tahun 1856. Sekarang ada terang baru tentang "tujuh kali," sama seperti waktu itu. Kita sekarang berada pada masa transisi dari Laodikea ke Filadelfia, sebagaimana gerakan permulaan berada pada transisi dari Filadelfia ke Laodikea pada tahun 1856. Pada tahun 1856, para pendahulu kita menghentikan penerbitan tentang bertambahnya pengetahuan mengenai "tujuh kali." Kita mungkin tidak dapat menghentikan penerbitan terang itu, tetapi kita tentu dapat menutup pintu hati kita terhadap terang

ini. Kita bisa berpura-pura, seperti yang dilakukan para pembangun Advent Hari Ketujuh yang mula-mula, bahwa batu itu sebenarnya tidak ada, dan terus tersandung karenanya. Masalah kita adalah kita tidak punya waktu lebih dari satu abad untuk membenamkan kepala di pasir, sebab penghakiman sudah mulai berlangsung.

Jika kita mengizinkan Alfa dan Omega mengajar kita melalui prinsip bahwa akhir suatu hal digambarkan oleh awalnya, kita dapat dengan mudah melihat bahwa Alfa dan Omega sedang menunjukkan bahwa prediksi tentang Nashville telah dicontohkan oleh nenek moyang kita. Ketika kita mengakui kebenaran ini, kita akan berhadapan dengan kenyataan bahwa sejak prediksi itu dibuat, setiap upaya untuk menghasilkan semacam logika manusia guna membenarkan prediksi yang gagal itu tak lebih dari sehelai daun ara. Lalu kita akan melihat bahwa Allah tidak berjalan bersama kita sementara kita berada di tanah musuh. Dia ada di sana, tetapi hanya dalam arti bahwa Dia telah mengetuk pintu-pintu hati, mencari jalan masuk. Jika daun ara dari logika manusia itu disingkirkan, maka kita mungkin juga akan melihat bahwa penyangkalan, atau logika manusia yang cacat yang telah kita gunakan untuk membenarkan prediksi Nashville, adalah bukti bahwa kita telah berjalan bertentangan dengan Kristus.

Pada tahun 1856, Adventisme Filadelfia berubah menjadi Laodikia, dan mereka mengetahuinya. Tuhan meneguhkan hal itu melalui perkataan sang nabiah dan suaminya. Sambil berdiri di pintu hati orang-orang Laodikia itu, Kristus menawarkan untuk masuk dan bersantap bersama mereka. Makanan yang Ia bawa untuk disantap adalah batu dasar dari "tujuh kali." Mereka menolak.

Pada tahun 2023, gerakan terakhir kini beralih dari Laodikia ke Filadelfia, sebab gereja kedelapan berasal dari ketujuh gereja itu. Tuhan Alfa dan Omega telah menegaskan hal itu melalui firman-Nya tentang "kebenaran." Kristus kini berdiri di pintu mereka yang bagaikan tulang-tulang kering yang baru-baru ini mati, menawarkan untuk masuk dan makan bersama mereka, dan santapan yang ingin Dia bagikan kepada mereka adalah santapan yang sama persis yang pernah Dia coba bagikan kepada para pendahulu mereka pada tahun 1856. Itu bukan sekadar seluk-beluk doktrin "tujuh kali," seperti halnya bagi para pendahulu mereka pada tahun 1856. Tidak, ini adalah obat pahit dari "tujuh kali," dan obat itu menuntut jenis kerendahan hati yang sering kali sulit untuk ditelan.

Firman Tuhan datang lagi kepadaku, demikian: Hai anak manusia, katakanlah kepada penguasa Tirus: Beginilah firman Tuhan Allah: Karena hatimu tinggi hati, dan engkau berkata, Aku adalah Allah, aku duduk di takhta Allah, di tengah-tengah lautan; padahal engkau hanyalah manusia dan bukan Allah, sekalipun engkau menetapkan hatimu seperti hati Allah. Sesungguhnya engkau lebih bijak daripada Daniel; tidak ada rahasia yang dapat mereka sembunyikan darimu. Yehezkiel 28:1-3.

Mungkinkah kita yang berpartisipasi dalam prediksi Nashville lebih bijaksana daripada Daniel?

Pada tahun pertama pemerintahannya aku, Daniel, memahami dari kitab-kitab jumlah tahun yang tentangnya firman Tuhan datang kepada nabi Yeremia, bahwa Ia akan menggenapi tujuh puluh tahun atas kehancuran Yerusalem. Lalu aku mengarahkan wajahku kepada Tuhan Allah untuk mencari-Nya dengan doa dan permohonan, disertai puasa, kain kabung, dan abu. Aku

berdoa kepada Tuhan, Allahku; aku mengaku dosa dan berkata, Ya Tuhan, Allah yang agung dan dahsyat, yang memelihara perjanjian dan kasih setia kepada mereka yang mengasihi Engkau dan yang berpegang pada perintah-perintah-Mu; kami telah berdosa dan telah berbuat kelaliman, telah bertindak fasik dan memberontak, bahkan dengan menyimpang dari ketetapan-ketetapan-Mu dan dari hukum-hukum-Mu; kami pun tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, para nabi, yang berbicara demi nama-Mu kepada raja-raja kami, para pemuka kami, nenek moyang kami, dan kepada seluruh rakyat negeri. Ya Tuhan, pada-Mulah kebenaran, tetapi pada kami ada kehinaan wajah, seperti pada hari ini; pada orang-orang Yehuda, pada penduduk Yerusalem, dan pada seluruh Israel, yang dekat maupun yang jauh, di segala negeri ke mana Engkau telah menceraikan mereka, oleh karena pelanggaran yang telah mereka lakukan terhadap-Mu. Ya Tuhan, pada kami terletak kehinaan wajah—pada raja-raja kami, pada para pemuka kami, dan pada nenek moyang kami—karena kami telah berdosa terhadap-Mu. Pada Tuhan, Allah kami, ada belas kasihan dan pengampunan, sekalipun kami telah memberontak terhadap-Nya; dan kami tidak menaati suara Tuhan, Allah kami, untuk hidup menurut hukum-hukum-Nya yang telah ditetapkan-Nya di hadapan kami melalui hamba-hamba-Nya, para nabi. Ya, seluruh Israel telah melanggar Taurat-Mu, berpaling supaya mereka tidak mendengarkan suara-Mu; sebab itu kutuk dicurahkan atas kami, dan sumpah yang tertulis dalam hukum Musa, hamba Allah, telah berlaku, karena kami telah berdosa terhadap-Nya. Dan Ia meneguhkan firman-Nya yang telah diucapkan-Nya terhadap kami dan terhadap para hakim kami yang mengadili kami, dengan mendatangkan atas kami malapetaka besar; sebab di bawah seluruh langit belum pernah terjadi seperti yang telah terjadi atas Yerusalem.

Seperti yang tertulis dalam hukum Musa, segala malapetaka ini telah menimpa kami; namun kami tidak memohon di hadapan TUHAN, Allah kami, supaya kami berbalik dari kesalahan-kesalahan kami dan mengerti kebenaran-Mu. Sebab itu TUHAN memperhatikan malapetaka itu dan mendatangkannya atas kami, karena TUHAN, Allah kami, adalah benar dalam segala perbuatan yang dilakukan-Nya; tetapi kami tidak mendengarkan suara-Nya. Dan sekarang, ya TUHAN, Allah kami, yang telah membawa umat-Mu keluar dari tanah Mesir dengan tangan yang kuat dan yang telah membuat nama bagi-Mu seperti pada hari ini, kami telah berdosa, kami telah bertindak fasik. Ya TUHAN, sesuai dengan segala kebenaran-Mu, kumohon, biarlah amarah-Mu dan murka-Mu yang menyala-nyala berpaling dari kota-Mu, Yerusalem, gunung-Mu yang kudus; sebab oleh dosa-dosa kami dan oleh kesalahan-kesalahan nenek moyang kami, Yerusalem dan umat-Mu telah menjadi cela bagi semua yang ada di sekitar kami. Maka sekarang, ya Allah kami, dengarkanlah doa hamba-Mu dan permohonannya, dan buatlah wajah-Mu bersinar atas tempat kudus-Mu yang telah menjadi sunyi sepi, demi TUHAN. Ya Allahku, condongkanlah telinga-Mu dan dengarlah; bukalah mata-Mu dan lihatlah kehancuran kami dan kota yang disebut dengan nama-Mu; sebab bukan karena kebenaran kami kami menghadapkan permohonan kami di hadapan-Mu, melainkan karena belas kasihan-Mu yang besar. Ya TUHAN, dengarlah; ya TUHAN, ampunilah; ya TUHAN, perhatikanlah dan bertindaklah; jangan menunda, demi diri-Mu sendiri, ya Allahku, sebab kota-Mu dan umat-Mu disebut dengan nama-Mu. Ketika aku masih berbicara dan berdoa, serta mengakui dosaku dan dosa umatku Israel, dan menyampaikan permohonanku di hadapan TUHAN, Allahku, bagi gunung kudus Allahku; bahkan, selagi aku berbicara dalam

doa, tampillah orang yang kulihat dalam penglihatan pada permulaan, yaitu Gabriel, yang terbang dengan cepat; ia menyentuh aku kira-kira pada waktu persembahan korban petang. Ia memberitahukan hal itu kepadaku, berbicara dengan aku dan berkata: Hai Daniel, sekarang aku datang untuk memberikan kepadamu kecakapan dan pengertian. Daniel 9:2-22.